

**PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI WARGA BINAAN RUMAH TAHANAN
NEGARA KELAS IIB MAUMERE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KETERAMPILAN DAN KEMANDIRIAN EKONOMI**

**Antonius Philipus Kurniawan, Yustina Olivia Da Silva, Yuliana Onang,
Margaretha Yulianti, Yosef Tonce, Yulius Sersanto Rubu, Maria Rasdiana Bure**
Universitas Nusa Nipa
Email: antonius.philipus@gmail.com

Abstrak

Keterampilan digital menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi. Warga binaan pemasyarakatan merupakan kelompok masyarakat yang memerlukan pembinaan keterampilan sebagai bekal untuk kembali berintegrasi dengan lingkungan sosial setelah menjalani masa pidana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital marketing bagi warga binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar digital marketing, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, pembuatan konten pemasaran yang menarik, serta strategi pemasaran produk secara digital. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Nusa Nipa dengan melibatkan warga binaan sebagai peserta aktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pemasaran digital, penggunaan media sosial untuk promosi usaha, serta motivasi untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan setelah bebas nanti. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi selama sesi pelatihan dan diskusi. Program ini diharapkan dapat mendukung proses pembinaan warga binaan melalui peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha di era digital.

Kata kunci: digital marketing, warga binaan, pelatihan, keterampilan digital, kewirausahaan

Abstract

Digital skills have become essential competencies needed in the technology-based economy era. Correctional inmates are among the community groups that require skill development programs to support their reintegration into society after serving their sentences. This community service activity aimed to improve digital marketing knowledge and skills among inmates at the State Detention Center Class IIB Maumere. The implementation methods included preparation, counseling, training, discussion, and evaluation stages. The training materials covered the fundamentals of digital marketing, social media utilization for promotion, attractive content creation, and digital product marketing strategies. The activity was conducted by lecturers from Universitas Nusa Nipa with inmates participating actively throughout the program. The results showed an increase in participants' understanding of digital marketing, social media utilization for business promotion, and entrepreneurial motivation for future economic independence. Participants demonstrated high enthusiasm during training and discussion sessions. This program is expected to support the correctional development process by improving competencies relevant to current labor market and business demands in the digital era.

Keywords: digital marketing, inmates, training, digital skills, entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pemasaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan media digital untuk mempromosikan produk dan jasa secara lebih efektif, efisien, serta menjangkau pasar yang lebih luas. Digital marketing menjadi salah satu strategi pemasaran yang penting karena mampu meningkatkan visibilitas produk, memperluas pasar, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan konsumen melalui berbagai platform digital (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2022). Selain itu, perkembangan konsep pemasaran modern menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan manusia dan penciptaan nilai bagi pelanggan, sebagaimana dijelaskan dalam konsep Marketing 5.0 (Kotler, Kartajaya, & Setiawan, 2021).

Di Indonesia, penggunaan digital marketing semakin berkembang dan menjadi salah satu solusi bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing. Pemanfaatan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital terbukti mampu membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efektivitas promosi dengan biaya yang relatif rendah (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017). Bahkan, pada masa pandemi Covid-19, transformasi digital menjadi faktor penting yang membantu banyak pelaku usaha bertahan dan mengembangkan usahanya melalui pemasaran berbasis internet (Arianto, 2021).

Di sisi lain, warga binaan pemasyarakatan merupakan kelompok masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pemberdayaan agar memiliki keterampilan yang dapat digunakan ketika kembali ke masyarakat. Salah satu tantangan yang sering dihadapi warga binaan setelah bebas adalah keterbatasan kesempatan kerja dan rendahnya keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, pemberian keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman menjadi bagian penting dalam proses pembinaan warga binaan. Pelatihan keterampilan berbasis teknologi digital dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun menciptakan usaha secara mandiri.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere secara aktif melaksanakan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia warga binaan. Namun demikian, pelatihan yang berfokus pada pemasaran digital masih relatif terbatas. Padahal, kemampuan memanfaatkan media sosial dan platform digital dapat membuka peluang usaha yang lebih luas serta membantu warga binaan mengembangkan kemandirian ekonomi setelah kembali ke tengah masyarakat. Menurut Tjiptono dan Diana (2020), pemasaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan pelaku usaha dalam mengkomunikasikan nilai produk kepada konsumen melalui media yang tepat.

Berbagai kegiatan pelatihan digital marketing yang telah dilakukan pada kelompok masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital mampu meningkatkan kemampuan kewirausahaan, kreativitas, serta kesiapan dalam memanfaatkan peluang usaha berbasis teknologi (Sari & Putra, 2023). Oleh karena itu, penguatan literasi digital dan keterampilan pemasaran digital bagi warga binaan menjadi langkah strategis dalam mendukung proses reintegrasi sosial dan ekonomi mereka setelah menyelesaikan masa pidana.

Berdasarkan kondisi tersebut, Tim Dosen Universitas Nusa Nipa melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan digital marketing bagi warga binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan warga binaan memperoleh kompetensi yang dapat mendukung kemandirian ekonomi, memperluas peluang kerja, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam membangun kehidupan yang lebih produktif setelah kembali ke masyarakat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere pada bulan Mei 2026. Sasaran kegiatan adalah warga binaan yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan keterampilan.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere untuk menentukan jadwal, jumlah peserta, kebutuhan sarana, serta materi yang akan diberikan selama pelatihan.

b. Tahap Penyuluhan

Peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar digital marketing, perkembangan teknologi digital, manfaat pemasaran online, serta peluang usaha berbasis digital di era modern.

c. Tahap Pelatihan

Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik sederhana. Materi yang diberikan meliputi:

1. Pengertian dan manfaat digital marketing.
2. Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi.
3. Teknik pembuatan konten pemasaran yang menarik.
4. Strategi pemasaran melalui Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business.
5. Pengenalan personal branding dan kewirausahaan digital.

d. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, dan ide usaha yang dapat dikembangkan melalui media digital.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, tingkat pemahaman materi, serta tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan digital marketing diikuti oleh warga binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere dengan tingkat kehadiran yang tinggi. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik terhadap materi yang disampaikan.

Materi pertama membahas konsep dasar digital marketing dan pentingnya teknologi digital dalam pengembangan usaha. Peserta diperkenalkan pada berbagai platform digital yang saat ini banyak digunakan sebagai media promosi produk dan jasa.

Materi kedua membahas pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Peserta diberikan pemahaman mengenai cara membangun akun bisnis, menyusun strategi komunikasi pemasaran, dan memanfaatkan fitur-fitur media sosial untuk meningkatkan jangkauan promosi. Materi ketiga membahas pembuatan konten digital yang menarik. Peserta diberikan contoh pembuatan foto produk, penyusunan caption promosi, serta penggunaan desain visual sederhana untuk meningkatkan daya tarik pemasaran.

B. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami konsep digital marketing secara menyeluruh. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami:

1. Pentingnya media digital dalam kegiatan pemasaran.
2. Cara memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk.
3. Teknik dasar membuat konten pemasaran yang menarik.
4. Strategi membangun usaha secara mandiri melalui platform digital.

Peningkatan pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan saat sesi evaluasi serta keterlibatan aktif dalam diskusi.

C. Dampak Kegiatan terhadap Warga Binaan

Pelatihan digital marketing memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kesiapan warga binaan dalam menghadapi kehidupan setelah bebas. Peserta memperoleh wawasan baru mengenai peluang usaha yang dapat dijalankan dengan modal relatif kecil namun memiliki jangkauan pasar yang luas melalui internet.

Selain meningkatkan pengetahuan teknis, kegiatan ini juga membangun kepercayaan diri peserta untuk mengembangkan usaha mandiri di masa depan. Kemampuan memanfaatkan teknologi digital diharapkan dapat menjadi bekal penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi serta mengurangi risiko pengangguran setelah kembali ke masyarakat.

Tabel 1. Materi Pelatihan Digital Marketing

No	Materi	Tujuan
1	Dasar-Dasar Digital Marketing	Memahami konsep pemasaran digital
2	Media Sosial untuk Promosi	Memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran
3	Pembuatan Konten Digital	Menghasilkan konten yang menarik dan efektif
4	Strategi Pemasaran Online	Meningkatkan kemampuan promosi produk
5	Kewirausahaan Digital	Menumbuhkan jiwa usaha dan kemandirian ekonomi

Dokumen Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Digital Marketing bagi Warga Binaan

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan digital marketing bagi warga binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep digital marketing, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta peluang kewirausahaan berbasis digital. Selain memberikan pengetahuan baru, pelatihan juga meningkatkan motivasi warga binaan untuk mengembangkan usaha secara mandiri setelah kembali ke masyarakat. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih aplikatif sehingga dapat mendukung proses pembinaan dan pemberdayaan warga binaan secara optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Nipa menyampaikan terima kasih kepada Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Maumere beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga binaan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan digital marketing ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2), 233–247.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice* (8th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for Humanity*. Wiley.
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1(1), 1–17.
- Sari, N. P., & Putra, I. W. (2023). Pelatihan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 112–120.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2020). *Pemasaran*. Andi Offset.